
JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING
PADA KRU LPM DINAMIKA UIN SUMATERA UTARA
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENYELESAIKAN MASALAH INTERNAL
ORGANISASI**

Aghna Zainina^a, Irma Yanti Lubis^b, Ika Sartika^c, Nugi Lahuddini Pulungan^d

^a 03.agnazainina@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^b irmalubis111@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^c ikai39820@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^d Lahuddiyn@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrac

This research focuses on the application of problem-solving learning strategies in the Dinamika Unit of LPM UIN SU to improve the internal organizational problem-solving skills of its members. This research aims to explore the effectiveness of the problem-solving learning strategy in improving the ability of LPM Unit Dinamika members to solve problems within their organization. This study will use a mixed-methods research design, including qualitative and quantitative data collection and analysis methods. Data will be collected through interviews, surveys, and observations of the problem-solving process carried out by Dynamic Unit LPM members. The findings from this research will contribute to the development of effective problem-solving learning strategies for the improvement of organizational problem-solving skills.

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada penerapan strategi pembelajaran pemecahan masalah di Unit Dinamika LPM UIN SU untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah internal organisasi para anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas strategi pembelajaran pemecahan masalah dalam meningkatkan kemampuan anggota LPM Unit Dinamis untuk memecahkan masalah dalam organisasi mereka. Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian dengan metode campuran, termasuk metode pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, survei, dan observasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh anggota LPM Unit Dinamika. Temuan dari penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran pemecahan masalah yang efektif untuk peningkatan keterampilan pemecahan masalah organisasi.

Keyword: strategi pembelajaran, organisasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal mendasar yang ada di kehidupan manusia. Pendidikan memberikan manusia kesempatan untuk berpikir kritis guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena kemajuan suatu negara dapat dilihat dari tingkat sumber daya manusianya. Sumber daya yang dapat merumuskan masalah dan mencari penyelesaiannya tentu memiliki peran sentral di dalam masyarakat. Oleh karenanya, pendidikan berbasis problem solving kita perlukan.

Penggunaan strategi pembelajaran problem solving tidak hanya dapat kita terapkan dalam lingkup pembelajaran ruang kelas melainkan juga bisa di lingkup organisasi. Setiap organisasi yang ada tentu tidak selamanya berjalan mulus. Terutama dalam mencapai tujuan organisasi, terkadang menghadapi masalah internal nya tersendiri, tidak terlepas Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN SU yang merupakan unit kegiatan mahasiswa yang berada dibawah naungan rector UIN SU.

Sebagai sebuah persma, tentu akan menghadapi berbagai polemic yang berasal dari internal organisasi maupun intrupsi pihak luar. Polemik ini bisa dari kuantitas kru yang kian bekurang, hingga menurunnya semangat kru dinamika dalam berdinamika. Masalah lain yang bisa dijumpai yaitu dengan hadirnya beberapa intervensi pihak luar terkait pemberitaan yang dirilis oleh LPM Dinamika. Masalah-masalah yang timbul tidak dapat dianggap sepele melainkan perlu diadakan kajian untuk segera menuntaskan dan menemukan solusi. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, para kru dinamika memerlukan keterampilan dalam menguasai strategi pembelajaran problem solving. Model pembelajaran problem solving melakukan pemusatan pada pengajaran dan ketrampilan dalam memecahkan masalah yang diikuti dengan penguatan ketrampilan itu sendiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Metode kualitatif berfokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengenal strategi pembelajaran Problem Solving

Pembelajaran akan lebih bermakna jika seorang guru menggunakan sebuah model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan, untuk itu seorang guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dapat mengembangkan ketrampilan berpikir, baik itu berpikir kritis maupun kreatif karena model pembelajaran merupakan cara yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, selain itu model pembelajaran juga sebagai gambaran umum proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil

pembelajaran, Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran Problem Solving yaitu model pembelajaran yang mengangkat isu atau pokok utamanya adalah sebuah masalah, dengan kata lain Problem Solving merupakan salah satu model pembelajaran yang berbasis pada pembelajaran masalah untuk dipecahkan oleh siswa.

Lestari mengemukakan bahwa “model pembelajaran Problem Solving adalah suatu model pembelajaran yang mengatifikan siswa dan dapat melatih siswa untuk menghadapi berbagai masalah dan dapat mencari pemecahan masalah atau solusi dari permasalahan itu”. Kesimpulan dari pendapat lestari adalah model pembelajaran Problem Solving merupakan suatu model pembelajaran yang melatih siswa untuk menemukan dan menghadapi berbagai masalah dan dapat memecahkan masalah yang telah ditemukan tersebut¹. Sementara pendapat lain mengenai Problem Solving dikemukakan oleh Lawson bahwa: Belajar pemecahan masalah pada dasarnya adalah belajar menggunakan metode-metode ilmiah atau berpikir seacara sistematis, logis, teratur dan teliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas, dan tuntas. Untuk itu, kemampuan siswa dalam menguasai konsep-konsep, prinsip-prinsip dan generalisasi serta insight (wawasan) amat diperlukan². Kesimpulan pendapat dari para ahli di atas adalah model pembelajaran Problem Solving merupakan sebuah model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai topik utama. Kemudian masalah tersebut oleh siswa akan dicari jawabannya secara berkelompok.

Jadi pengertian Model pembelajaran problem solving adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan ketrampilan dalam memecahkan masalah yang diikuti dengan penguatan ketrampilan itu sendiri³. Problem solving tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa, melainkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual; belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi; dan menjadi pembelajaran yang mandiri.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Problem Solving

a. Klarifikasi masalah (*Clarification of Problem*)

Klarifikasi masalah meliputi pemberian penjelasan kepada setiap individu tentang masalah yang akan diajukan, agar setiap individu dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang akan diharapkan.

b. Pengungkapan pendapat (*Brainstorming*)

Pada tahap ini diharapkan setiap individu dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam bagaimana cara menyelesaikan masalah. Suatu solusi masalah yang efektif, apabila kita berhasil menemukan sumber-sumber dan akar-akar dari masalah itu.

¹ Arief Atdha. 2013. *Model Pembelajaran Problem Solving*. (Online). Tersedia di <http://ardhaphys.blogspot.com/2013/05/model-pembelajaran-problem-solving.html>.

² Arief Atdha. 2013. *Model Pembelajaran Problem Solving...html*

³ Fery Kurniawan, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa XII TKR 1 Pada Mata Pelajaran Sistem Pengapian Konvensional Di Smk Negeri 1 Madiun”, Jurnal Penerapan Model Pembelajaran, vol. 02 No. 03 (2014), 3.

c. Evaluasi dan Pemilihan (*Evaluation and Selection*)

Sedangkan pada tahapan ini, setiap individu dibagi dalam berbagai kelompok untuk mendiskusikan pendapat-pendapat atau cara-cara yang cocok untuk masalah tersebut,

d. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahapan ini setiap kelompok maupun individu harus mampu menentukan cara mana yang akan diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut, kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut.⁴

3. Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Solving Pada Kru LPM Dinamika

Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika UIN SU merupakan unit kegiatan mahasiswa yang berada dibawah naungan Rektor UIN Su. Lembaga ini menjadi wadah bernaungnya para mahasiswa yang tertarik dalam kegiatan jurnalistik dan kewartawanan. Tentunya, tujuan utama LPM Dinamika yaitu untuk menyampaikan informasi secara berimbang, profesional dan akurat kepada seluruh masyarakat kampus UIN SU.

Sebagai suatu organisasi, tentu tidak dapat dielakkan oleh berbagai masalah yang ada. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Kinan (21) Pimpinan Penelitian dan Pengembangan (LITBANG) LPM Dinamika mengungkapkan beberapa masalah yang bisa saja muncul di dalam lembaga ini. "Masalah internal organisasi yang sering dihadapi oleh kru Dinamika meliputi kurangnya komunikasi dan koordinasi, kesulitan dalam menurunkan ego, serta hambatan dalam pengambilan keputusan. Melalui penerapan strategi problem solving, kru Dinamika mampu mengidentifikasi akar masalah tersebut dan mengembangkan solusi yang tepat guna mengatasi tantangan yang dihadapi," ungkapnya.

Salah seorang kru, Farhan (21), sebagai staf Desain Grafis juga mengungkapkan masalah internal yang dihadapi oleh LPM Dinamika yaitu fluktuasi loyalitas anggota dan dinamika kepegawaian. Namun, melalui penerapan strategi problem solving, kru Dinamika telah berhasil menciptakan lingkungan yang nyaman bagi anggota, membantu dalam mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan stabilitas internal organisasi.

Untuk menyelesaikan masalah-masalah ini, sekaligus usaha mendorong pola pikir kru dinamika menjadi lebih kritis maka lembaga ini pun menerapkan strategi pembelajaran problem solving. Proses pengembangan keterampilan problem solving di antara anggota kru Dinamika melibatkan berbagai kegiatan seperti workshop, sesi pelatihan, dan latihan langsung dalam menyelesaikan masalah. Melalui kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antar anggota, keterampilan analisis, pemikiran kritis, dan kerjasama dalam tim semakin terasah. Kolaborasi dan komunikasi antar-anggota kru Dinamika memainkan peran penting dalam penyelesaian masalah internal organisasi. Dengan menerapkan strategi pembelajaran problem solving, anggota kru belajar untuk mendengarkan dan menghargai perspektif satu sama lain, serta bekerja sama untuk menemukan solusi yang terbaik bagi permasalahan yang dihadapi.

⁴ Fery, Budihardjo. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving*. JPTM, Volume 02 Nomor 03

Penerapan strategi pembelajaran problem solving dalam kru LPM Dinamika UIN SU telah membawa perubahan yang signifikan dalam pendekatan mereka terhadap masalah internal organisasi. Strategi ini memberikan pendekatan yang terstruktur dalam mengidentifikasi masalah, mengurai akar penyebab, serta merumuskan solusi yang efektif.

Dalam menerapkan strategi pembelajaran problem solving, kru Dinamika menggunakan berbagai metode dan teknik seperti analisis akar penyebab masalah, merumuskan masalah dengan jelas, dan menggunakan teknik pemecahan masalah untuk menemukan solusi yang optimal. Dengan demikian, kru Dinamika mampu menyelesaikan masalah secara lebih efektif dan efisien, sambil meminimalkan kemungkinan munculnya masalah serupa di masa depan.

Evaluasi efektivitas penerapan strategi pembelajaran problem solving dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk pengukuran kinerja tim, survei kepuasan anggota tim, analisis hasil proyek atau tugas yang diselesaikan, serta pemantauan terhadap perubahan perilaku atau budaya organisasi yang terjadi seiring waktu. Dengan demikian, dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dampak positif dari penerapan strategi ini dalam meningkatkan keterampilan menyelesaikan masalah internal organisasi kru Dinamika.

Secara keseluruhan, narasumber menggambarkan pentingnya penerapan strategi pembelajaran problem solving dalam meningkatkan keterampilan menyelesaikan masalah internal organisasi. Namun, tantangan dan peluang yang dihadapi oleh kru Dinamika dalam proses ini juga diakui, menyoroti perlunya upaya berkelanjutan dan pendekatan yang holistik dalam mengembangkan kapasitas organisasi.

KESIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran problem solving pada kru LPM Dinamika UIN SU dapat membantu meningkatkan keterampilan menyelesaikan masalah internal organisasi.

Strategi pembelajaran ini dapat digunakan untuk membantu anggota organisasi menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam organisasi, baik itu masalah yang terjadi pada organisasi sendiri atau masalah yang terjadi dalam lingkungan sekolah. Penerapan strategi pembelajaran problem solving ini dapat membantu anggota atau siswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam organisasi, seperti kreativitas, kritisitas, dan komunikasi efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Atdha, Arief. (2013). *Model Pembelajaran Problem Solving*. (Online). Tersedia di <http://ardhaphys.blogspot.com/2013/05/model-pembelajaran-problem-solving.html>
- Kurniawan, Fery. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa XII TKR 1 Pada Mata Pelajaran Sistem Pengapian Konvensional Di Smk Negeri 1 Madiun", *Jurnal Penerapan Model Pembelajaran*, vol. 02 No. 03 (2014), 3.
- Fery, Budihardjo. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving". *JPTM*, Volume 02 Nomor